

**Analisis Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Kinerja Keuangan  
Bank Syariah Berdasarkan *Islamicity Performance Index***  
(Studi Kasus pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode Tahun 2014-21017)  
Analysis of Intellectual Capital Effect on Financial Performance of Sharia Banks Based  
on *Islamicity Performance Index*  
(Case Study of Sharia Commercial Banks in Indonesia Period 2014-21017)

<sup>1</sup>Siti Fatma Oniva, <sup>2</sup>Azib, <sup>3</sup>Eva Fauziah

<sup>1,2,3</sup> Prodi Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Bandung  
Jl. Tamansari No. 1 Bandung 40116

email: <sup>1</sup>sifaoniva1116@gmail.com, <sup>2</sup>azib\_asroi@yahoo.com, <sup>3</sup>evafmawardi@gmail.com

**Abstrak.** The development of Islamic banking in Indonesia continues to grow and becomes a business opportunity that must remain within the corridor of Islamic law. Therefore, Islamic banking must provide good service and marketing to customers, good financial performance and profitability in the face of competition. Amidst the tightness of Islamic banking, it will spur management to care more about business strategies based on Labor Based Business towards Knowledge Based Business. Along with the economic change that has a science-based characteristics with the application of knowledge management, the prosperity of a company depends on the creation of transformation and capitalization from the knowledge itself. The assessment of the financial performance of the Islamic bank is also very important so that it is in accordance with the Shari'a and uses the calculation of the *Islamicity Performance Index*. This study aims to determine the development of Intellectual Capital and *Islamicity Performance Index* and to know the effect of Intellectual Capital on the *Islamicity Performance Index*. The method used in this study is a quantitative method of descriptive type verification and for processing data in this study using the Klaisk assumption test and multiple linear regression tests. The results of this study indicate that the development of Intellectual Capital tends to decrease but from this study the results of the Intellectual Capital value are included in Good Performance. And Intellectual Capital has an influence on the Profit Sharing Ratio and Equitable Distribution Ratio partially or simultaneously as an indicator of the *Islamicity Performance Index*, but has no influence between Intellectual Capital to the Zakat Performing Ratio as an indicator of the *Islamicity Performance Index* either partially or simultaneously.

**Keywords:** Intellectual Capital (VAIC), Financial Performance, *Islamicity Performance Index*.

Abstrak. Perkembangan perbankan syariah di Indonesia yang terus tumbuh dan menjadi peluang bisnis yang harus tetap dalam koridor syariat Islam. Maka dari itu perbankan syariah harus memberikan pelayanan dan pemasaran yang baik kepada nasabah, kinerja keuangan yang baik dan dalam memperoleh laba dalam menghadapi persaingan. Ditengah ketatnya perbankan syariah akan memacu manajemen untuk lebih peduli terhadap strategi bisnis yang berdasarkan *Labor Based Business* (tenaga kerja) ke arah *Knowledge Based Business* (bisnis berdasarkan pengetahuan). Seiring dengan perubahan ekonomi yang memiliki karakteristik berbasis ilmu pengetahuan dengan penerapan manajemen pengetahuan (*Knowledge Management*) maka kemakmuran suatu perusahaan bergantung pada suatu penciptaan transformasi dan kapitalisasi dari pengetahuan itu sendiri. Penilaian kinerja keuangan bank syariah juga sangat penting agar sesuai dengan syariat dan menggunakan perhitungan *Islamicity Performance Index*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan *Intellectual Capital* dan *Islamicity Performance Index* serta mengetahui pengaruh *Intellectual Capital* terhadap *Islamicity Performance Index*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif jenis deskriptif verifikatif dan untuk pengolahan data pada penelitian ini menggunakan uji asumsi klaisk dan uji regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perkembangan *Intellectual Capital* cenderung menurun namun dari penelitian ini hasil nilai *Intellectual Capital* yaitu termasuk kepada *Good Performance*. Dan *Intellectual Capital* mengalami pengaruh pada *Profit Sharing Ratio* dan *Equitable Distribution Ratio* secara parsial maupun secara simultan sebagai indikator *Islamicity Performance Index*, namun tidak memiliki pengaruh antara *Intellectual Capital* terhadap *Zakat Performing Ratio* sebagai indikator *Islamicity Performance Index* baik secara parsial maupun secara simultan.

**Kata Kunci:** Intellectual Capital VAIC, Kinerja Keuangan, *Islamicity Performance Index*.

## A. Pendahuluan

Ditengah ketatnya perbankan syariah akan memacu manajemen untuk lebih peduli terhadap strategi bisnis yang berdasarkan *Labor Based Business* (tenaga kerja) ke arah *Knowledge Based Business* (bisnis berdasarkan pengetahuan). Seiring dengan perubahan ekonomi yang memiliki karakteristik berbasis ilmu pengetahuan dengan penerapan manajemen pengetahuan (*Knowledge Management*) maka kemakmuran suatu perusahaan bergantung pada suatu penciptaan transformasi dan kapitalisasi dari pengetahuan itu sendiri.<sup>1</sup> Manajemen perbankan syariah yang menjadikan bisnis berdasarkan pengetahuan mendorong untuk pengelolaan *Intellectual Capital* secara efektif. *Intellectual Capital* merupakan aset tidak berwujud yang dimiliki perusahaan yang dapat meningkatkan nilai tambah bagi perusahaan atau perbankan syariah. *Intellectual Capital* atau aset tidak berwujud ini jika dikelola dengan baik maka akan menabuh nilai dalam perusahaan. Tidak hanya sumber daya alam atau aset berwujud lainnya yang dapat menambah nilai dan menguatkan kinerja dalam suatu perusahaan tersebut.

Pengukuran *Intellectual Capital* memang belum ditetapkan secara pasti. Akan tetapi, dalam forum *Organisation For Economic Co Operation And Development* (OECD) pada bulan juni 1999 disebutkan bahwa *Intellectual Capital* merupakan aset yang penting bagi perusahaan

dalam menciptakan nilai dan memenangkan nilai (*Value*). Di Indonesia, *Intellectual Capital* diatur dalam PSAK No.19 (revisi tahun 2000) tentang Aktiva Tak Berwujud. Walaupun begitu *Intellectual Capital* masih belum disebut secara jelas. Oleh karena itu, masih banyak perbankan Syariah yang belum memberikan perhatian terhadap pengukuran *Intellectual Capital*.<sup>2</sup>

Perhitungan pengukuran *Intellectual Capital* dengan pengukuran anatara kinerja keuangan Bank Umum Syariah berdasarkan *Islamicity Performance Index* menjadi pertimbangan untuk membuat penelitian lebih lanjut. Maka dari itu penelitian ini akan menjelaskan tentang perhitungan dan pengaruh berdasarkan indikator-indikator tersebut. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana pengaruh *Intellectual Capital* dengan menggunakan metode VAIC yang dihitung dari laporan keuangan tahunan perbankan atau *annual report* yang dilihat dari laporan laba rugi, perubahan ekuitas dan laporan arus kas yang di publikasikan oleh setiap bank dan menganalisis kinerja keuangan perbankan Syariah berdasarkan *Islamicity Performance Index*. Maka peneliti tertarik menganalisis pengaruh *Intellectual Capital* terhadap kinerja keuangan perbankan syariah dengan pengajuan judul “Analisis Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah Berdasarkan *Islamicity Performance Index* pada Bank Umum Syariah di Indonesia”.

---

<sup>1</sup> Yusuf dan Peni Sawitri.2009. Modal Intellectual dan Market Performance Perusahaan-Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Procending Pesat (Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitektur & Sipil) Universitas Gunadarma, Depok, 49-55.

---

<sup>2</sup> Ulum, Ihyatul. 2013. Model Pengukuran kinerja *intellectual capital* dengan IB-VAIC di Perbankan Syariah. Jurnal Inferensi Penelitian siswa dan keagamaan.

## B. Landasan Teori

### Teori Tentang Intellectual Capital

Teori-teori yang membahas *Intellectual Capital*

1. Stakeholder Theory  
Pada dasarnya definisi Stakeholder adalah pemangku kepentingan, berdasarkan teori Stakeholder menyatakan bahwa seluruh Stakeholder memiliki hak untuk disediakan informasi yang mempengaruhi mereka. Tujuan utama dari teori Stakeholder adalah untuk membantu manajer korporasi mengerti lingkungan Stakeholder dan mengelola dengan lebih efektif diantara hubungan lingkungan kerja<sup>3</sup>.
2. Resource-Based Theory (RBT)  
Resource-Based Theory (RBT) merupakan salah satu teori yang diterima secara luas di bidang manajemen strategik. Resource-Based Theory (RBT) membahas tentang sumber daya, menurut Penrose Wernerfelt menyatakan bahwa bagi perusahaan sumber daya dan peroduk adalah 2 sisi mata uang. Dalam artikanya ketika kinerja perusahaan secara langsung d gerakan oleh produknya, secara tidak langsung namun pasti juga digerakan oleh sumber daya yang berperan dalam proses produksi.<sup>4</sup>

<sup>3</sup> Ulum, Ihyatul. 2016.

INTELLECTUAL CAPITAL Model Pengukuran, Framework Pengungkapan, dan Kinerja organisas, Malang; Universitas Muhammadiyah Malang. hlm. 37

<sup>4</sup> Ulum, Ihyatul. 2016.

INTELLECTUAL CAPITAL Model Pengukuran, Framework Pengungkapan, dan Kinerja organisas, Malang; Universitas Muhammadiyah Malang. hlm 23

### Indikator Pembentuk *Intellectual Capital* (VAIC)

Pengukuran *Intellectual Capital* yaitu dengan menggunakan VAIC (*Value Added Intellectual Coefficient*). VAIC merupakan pengukuran secara tidak langsung dengan suatu ukuiran untuk menilai efisiensi dari nilai tambah sebagai hasil dari kemampuan intelektual perusahaan. Komponen dalam VAIC yaitu *Physical Capital* (VACA), *Human Capital* (VAHU), dan *Structural Capital* (STVA). VAIC juga dikenal sebagai *Value Creation Efficiency Analysis*, yaitu suatu indikator yang dapat digunakan dalam menghitung efisiensi yang dihasilkan perusahaan dengan menggabungkan CEE (*Capital Employed Efficiency*), HCE (*Human Capital Efficiency*), dan SCE (*Structural Capital Efficiency*).<sup>5</sup>

Dalam perhitungan VAIC, hasilnya dapat di kelompokkan menjadi empat penialain, yaitu<sup>6</sup>:

1. Top Performance : Skor VAIC diatas 3.00
2. Good Performance : Skor VAIC diantara 2.00 – 2,99
3. Common Performance : Skor VAIC diantara 1,5 – 1,99
4. Bad Performance : Skor VAIC dibawah 1,5

Indikator pembentuknya ada 3 yaitu:

1. Costumer Capital (CC)  
Costumer Capital adalah pengetahuan yang sangat melekat dengan marketing channels dan Coustumer Relationship dalam organisasi untuk mengembangkannya

<sup>5</sup> Ibid.

<sup>6</sup> Hexa Nur Hidayani .Skripsi. 2017. Pengaruh Intellectual capital dan penerapan Islamic corporate governance terhadap kinerja keuangan bank umum Syariah di Indonesia berdasarkan islamicity performance index

melalui jalur bisnis.<sup>7</sup> Persamaan menghitung VACA

$$VA = \text{Out} - \text{In}$$

Keterangan:

Out (Output) : Total Pendapatan

In (Input) : Beban usaha atau beban operasional kecuali beban karyawan

$$VACA = \frac{VA}{CE}$$

Keterangan :

VA : Value Added

CE : Capital Employed (Total Ekuitas)

## 2. Human Capital (HC)

Human Capital mendeskripsikan Individual Knowledge Stock dalam suatu organisasi yang dipresentasikan oleh karyawan. Human Capital merupakan bagian dari education, experience dan attitude tentang kehidupan bisnis. Persamaan Menghitung VAHU

$$VAHU = \frac{VA}{HC}$$

Keterangan :

VA : Value Added

HC : Human Capital (Beban Karyawan)

## 3. Structural Capital (SC)

Structural Capital menjelaskan tentang non human storehouses of knowledge dalam organisasi. Artinya Structural Capital tidak membahas tentang karyawan atau orang sebagai orang sebagai value. Yang termasuk ke dalam Structural Capital yaitu, database, organizational charts, strategies, routines dan segala hal dalam perusahaan yang membuat nilai perusahaan

lebih besar dari pada nilai materialnya. Dalam perhitungan VAIC Structural Capital dilambangkan dengan STVA atau Structural Capital Value added. Persamaan menghitung STVA

$$STVA = \frac{SC}{VA}$$

Keterangan:

SC:Structural Capital(VA - HC)

VA :Value Added

Persamaan perhitungan VAIC

$$VAIC = VACA + VAHU + STVA$$

Keterangan:

VAIC: merupakan penjumlahan dari ketiga indikator VAIC tersebut

## Kinerja Keuangan berdasarkan *Islamicity Performance Index*

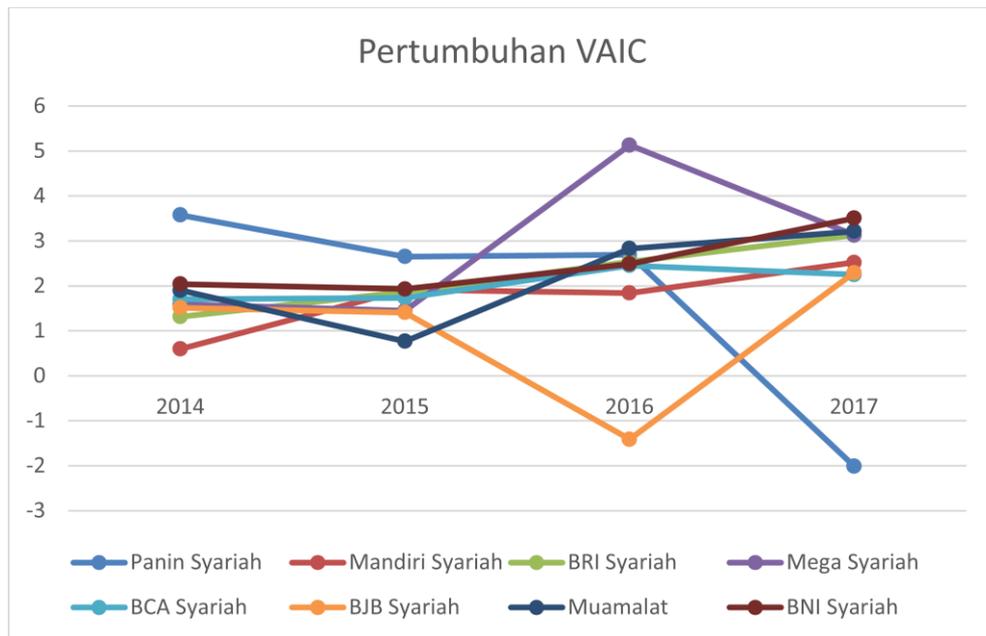
Kinerja keuangan dalam perbankan syariah merupakan perhitungan kinerja dalam pengelolaan dan strategi bisnis. Laporan keuangan merupakan salah satu bentuk dari hasil pelaporan keuangan. Pengukuran kinerja adalah tindakan pengukuran yang dilakukan dalam berbagai aktivitas dalam rantai nilai yang ada pada perusahaan. Hasil pengukuran digunakan untuk penyajian data atau informasi dan sebagai umpan balik yang memberikan informasi tentang prestasi pelaksanaan suatu rencana dan perusahaan memerlukan penyesuaian aktivitas perencanaan dan pengendalian.<sup>8</sup>

*Islamicity Performance Index* pengukuran yang digunakan untuk menghitung kinerja keuangan ada 4 ratio, yaitu:

<sup>7</sup> Ulum, Ihyatul. 2013. Model Pengukuran kinerja *intellectual capital* dengan IB-VAIC di Perbankan Syariah. Jurnal Inferensi Penelitian sisoal dan keagamaan hlm. 7

<sup>8</sup> Sony Yuwono, dkk, *Petunjuk Praktis Penyusunan Balanced Scorecard*, PT. Gramedia Pusaka Utama, Jakarta, 2002, hlm 23

1. P



Sumber :data diolah

Gambar 1. Perkembangan Intellectual Capital Pada Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Dengan Perhitungan VAIC Periode 2014-2017

Profit Sharing Ratio merupakan pengukuran yang berdasarkan bagi hasil atau ratio yang menghitung tentang penyaluran dan pendapatan pembiayaan dengan akad bagi hasil. Perhitungan Profit Sharing Ratio yaitu:

$$PSR = \frac{\text{Mudharabah} + \text{Musyarakah}}{\text{Total Pembiayaan}}$$

2. Zakat Performing Ratio

Zakat Performing Ratio merupakan pengukuran pada bank syariah yang mana hasilnya dapat menentukan seberapa jauh bank tersebut menjalankan aktivitas muamalah yang sesuai dengan syariat berdasarkan perhitungan zakat.

Perhitungan Zakat Performing Ratio:

$$ZPR = \frac{\text{Zakat}}{\text{Total Aset}}$$

3. Equitable Distribution Ratio

Ratio ini menunjukkan pendistribusian pendapatan kepada pemangku kepentingan atau Stakeholder. Pendistribusian itu sendiri juga dapat dilihat dari pengeluaran yang ditambah beban karyawan dan lain-lain kemudian dibagi dengan pendapatan yang sudah dikurangi dengan zakat dan pajak. Pendistribusian Stakeholder menunjukkan tingkat kinerja perbankan syariah, karena semakin besar pendistribusian kepada Stakeholder semakin meningkat pula kinerja bank syariah. Perhitungan Equitable Distribution Ratio:

$$PSR = \frac{\text{Qard} + \text{Beban Karyawan} + \text{Laba Bersih}}{\text{Total Pendapatan} - (\text{Zakat} + \text{Pajak})}$$

### C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

#### Perkembangan *Intellectual Capital* Pada Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Dengan Perhitungan VAIC Periode 2014-2017

Grafik pada Gambar 1 di atas menunjukkan nilai VAIC setiap tahunnya yg fluktuatif, ada yg cenderung naik dan ada pula yg ditunjukkan dengan turunnya secara drastis. Yang mengalami penurunan secara drastis yaitu Bank Panin Syariah, padat tahun 2014 Panin Syariah menunjukkan sebagai *Top Performance* namun di tahun 2017 sangat turun nilai VAIC nya hingga -2.00 atau dalam type *Bad Performance*.

Pada hasil lain, yang mengalami kenaikan secara berkala yaitu pada bank BRI Syariah dan Bank BNI Syariah, yang menunjukkan kenaikan dari *Common Performance* hingga menjadi *Top Performance*. Perkembangan bank umum syariah di Indonesia juga sangat pesat, meskipun persaingan tidak hanya dengan bank umum syariah saja namun juga dengan bank konvensional yang sudah lebih dahulu berkembang di Indonesia.

#### Perkembangan Nilai *Islamicity Performance Index* Pada Kinerja Keuangan Bank Syariah Periode 2014-2017

Kinerja keuangan bank syariah yang berdasarkan pada *Islamicity Performance Index* memiliki empat indikator pembentuk yang terdiri dari *Profit Sharing Ratio* (PSR), *Zakat Performing Ratio* (ZPR), *Equitable Distribusi Ratio* (EDR), dan *Islamic Income Vs Non Islamic Income*.

Perhitungan *Islamicity Performance Index*, pada perhitungan 8 bank umum syariah periode 2014-2017 rata-rata hasil perhitungan *Profit*

*Sharing Ratio* yaitu 0.362735553 atau 0.37, nilai maximum *Profit Sharing Ratio* 0.906073897 atau 0.90 dan nilai minimum *Profit Sharing Ratio* 0.007461073 atau 0.007.

Perhitungan *Zakat Performing Ratio* rata-rata nilai perhitungan 0.000226051 atau 0.0002, nilai max 0.0000636425 atau 0.00006, dan nilai minimum hasil perhitungan *Zakat Performing Ratio* 0. Nilai 0 (nol) yaitu pada Bank Panin Syariah tahun 2017 karena nilai zakatnya 0 atau tidak ada pendapatan dana zakat.

*Equitable Distribusi Ratio* pada perhitungan diatas dapat dilihat hasilnya nilai rata-rata 0.56432881 atau 0.56, nilai maximum yaitu 1.262087831 atau 1.26, nilai minimum *Equitable Distribusi Ratio* yaitu -2.551447558 atau -2.55.

Indikator pembentuk *Islamicity Performance Index* yang ke empat yaitu *Islamic Income Vs Islamic Non Income* nilai rata-rata 0.999466573 atau 0.99, nilai minimum yaitu 1 dan nilai maximum 0.9924477481 atau 0.992. Perhitungan nilai *Islamic Income Vs Islamic non Income* periode 2014-2017 tidak dapat dilakukan pengujian lanjutan baik secara simultan atau parsial karena pada Bank Panin tidak menuliskan pendapatan halal pada laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan.

#### Pengaruh *Intellectual Capital* atau Vaic Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah berdasarkan *Islamicity Performance Index*

Dalam penulisan penelitian ini terdapat 3 variabel independent (X) yaitu VACA, VAHU, STVA sebagai variabel pembentuk VAIC. Selain itu, juga terdapat 4 variabel dependen (Y), yaitu *Profit sharing ratio* (PSR), *Zakat Performing Ratio* (ZPR), *Equitable Distribution Ratio* (EDR), dan *Islamic Income Vs Islamic non Income* (IsIR).

Namun yang akan diujikan dalam penelitian ini hanya 3 variabel dependent, yaitu, Y1, Y2, dan Y3, dikarenakan pada variabel *Islamic Income Vs Islamic non Income* tidak memenuhi syarat kelayakan pengujian. Dalam hal ini pengujian menggunakan metode uji asumsi klasik regresi linier berganda dan melakukan 4 kali pengujian terhadap setiap variabel Y.

Uji asumsi klasik pada keempat variabel dependen dinyatakan berdistribusi normal dan bisa dilanjutkan dengan uji linier berganda.

## Uji hipotesis

### a. Uji T Partial

Uji T Partial bertujuan untuk mengetahui seberapa pengaruh setiap variabel dependen terhadap variabel independen. Uji T Parsial atau pengujian sendiri ini dilakukan dengan cara membandingkan *t* hitung dengan *t* tabel.

Pada tabel uji T partial terhadap variabel *Profit Sharing Ratio*, VACA memiliki nilai *t* = -3.918, nilai probabilitas signifikansi yaitu 0.01 dan nilai *t* tabel 2.048. Nilai signifikansi *t* lebih kecil dari pada  $\alpha$  (0.05), maka  $H_0$  diterima. Artinya terdapat pengaruh signifikan antara VACA terhadap *Profit Sharing Ratio*. Pengaruh T Partial VACA terhadap *Profit Sharing Ratio* yaitu sebesar 0.35 atau 35%

Untuk nilai VAHU memiliki nilai *t* 3.351 dengan probabilitas signifikansinya yaitu 0.02 dan nilai *t* tabel 2.048. Nilai signifikansi *t* lebih kecil dari pada  $\alpha$  (0,05), maka  $H_0$  diterima. Berarti terdapat pengaruh signifikan antara VAHU terhadap *Profit Sharing Ratio*. Pengaruh Partial atau sendiri VAHU terhadap *Profit Sharing Ratio* yaitu sebesar 29%.

STVA memiliki nilai *t* -2.788 dengan probabilitas signifikansi yaitu 0.09 dan nilai *t* tabel 2.048. Nilai signifikansi *t* lebih besar dari  $\alpha$  (0.05), maka  $H_0$  ditolak. Berarti tidak terdapat

pengaruh partial antara STVA terhadap *Profit Sharing Ratio*

Pada tabel uji T partial terhadap variabel *Zakat Performing Ratio*, VACA memiliki nilai *t* 1.831, nilai probabilitas signifikansi yaitu 0.78 dan nilai *t* tabel 2.048. Nilai signifikansi *t* lebih besar dari pada  $\alpha$  (0.05) dan nilai *t* hitung lebih kecil dari pada *t* tabel 2.048, maka  $H_0$  ditolak. Artinya tidak terdapat pengaruh signifikan antara VACA terhadap *Zakat Performing Ratio*.

Untuk nilai VAHU memiliki nilai *t* 0.984 dengan probabilitas signifikansinya yaitu 0.334, dan nilai *t* tabel 2.048. Nilai signifikansi *t* lebih besar dari pada  $\alpha$  (0,05) dan nilai *t* hitung lebih kecil dari pada *t* tabel 2.048, maka  $H_0$  ditolak. Berarti tidak terdapat pengaruh signifikan antara VAHU terhadap *Zakat Performing Ratio*

STVA memiliki nilai *t* 1.060 dengan probabilitas signifikansi yaitu 0.298 dan nilai *t* tabel 2.048. Nilai signifikansi *t* lebih besar dari  $\alpha$  (0.05) dan nilai *t* hitung lebih kecil dari pada *t* tabel 2.048 maka  $H_0$  ditolak. Berarti tidak terdapat pengaruh partial antara STVA terhadap *Zakat Performing Ratio*.

Pada tabel uji T partial terhadap variabel *Equitable Distribution Ratio*, VACA memiliki nilai *t* 1.831, nilai probabilitas signifikansi yaitu 0.78 dan nilai *t* tabel 2.048. Nilai signifikansi *t* lebih besar dari pada  $\alpha$  (0.05) dan nilai *t* hitung lebih kecil dari pada *t* tabel 2.048, maka  $H_0$  ditolak. Artinya tidak terdapat pengaruh signifikan antara VACA terhadap *Equitable Distribution Ratio*.

Untuk nilai VAHU memiliki nilai *t* 0.984 dengan probabilitas signifikansinya yaitu 0.334, dan nilai *t* tabel 2.048. Nilai signifikansi *t* lebih besar dari pada  $\alpha$  (0,05) dan nilai *t* hitung lebih kecil dari pada *t* tabel 2.048, maka  $H_0$  ditolak. Berarti tidak terdapat

pengaruh signifikan antara VAHU terhadap *Equitable Distribution Ratio*.

STVA memiliki nilai  $t$  1.060 dengan probabilitas signifikansi yaitu 0.298 dan nilai  $t$  tabel 2.048. Nilai signifikansi  $t$  lebih besar dari  $\alpha$  (0.05) dan nilai  $t$  hitung lebih kecil dari pada  $t$  tabel 2.048 maka  $H_0$  ditolak. Berarti tidak terdapat pengaruh partial antara STVA terhadap *Equitable Distribution Ratio*.

#### b. Uji F Simultan

Uji F bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh simultan atau Bersama-sama antara variabel independen dan variabel dependen.

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil F hitungnya 6.040, dengan nilai *degree of freedom regression* 3, dan *degree of freedom residualnya* 28. Nilai F signifikannya 0.03, lebih kecil dibandingkan  $\alpha$  (0.05). Maka  $H_0$  diterima, berarti VACA, VAHU, dan STVA berpengaruh secara simultan terhadap *Profit Sharing Ratio*.

Hasil F hitungnya 4.692, dengan nilai *degree of freedom regression* 3, dan *degree of freedom residualnya* 28. Nilai F signifikannya 0.09, lebih besar dibandingkan  $\alpha$  (0.05). Maka  $H_0$  ditolak, berarti VACA, VAHU, dan STVA tidak berpengaruh secara simultan terhadap *Zakat Performing Ratio*.

Dari hasil uji F simultan di atas dapat dilihat hasil F hitungnya 11.252. dengan nilai *degree of freedom regression* 3, dan *degree of freedom residualnya* 28. Nilai F signifikannya 0.00, lebih kecil dibandingkan  $\alpha$  (0.05). Maka  $H_0$  diterima, berarti VACA, VAHU, dan STVA berpengaruh secara simultan terhadap *Equitable Distribution Ratio*

#### D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian mengenai pengaruh *Intellectual Capital* terhadap kinerja keuangan *Islamicity Performance Index*.

Setelah dilakukan perhitungan VAIC maka dapat disimpulkan bahwa nilai rata – rata VAIC pada bank umum syariah tahun 2014 sampai 2017 memiliki nilai rata – rata 2.018064416 atau termasuk ke dalam kategori *Good Performance*, artinya penilaian VAIC yaitu baik.

Setelah dilakukan pengujian dengan uji asumsi klasik linier berganda maka dapat disimpulkan hasilnya yaitu:

1. Pengaruh Intellectual Capital VAIC terhadap *Islamicity Performance Index* secara parsial, yaitu:
  - a. Pengaruh T Partial VACA terhadap *Profit Sharing Ratio* memiliki pengaruh yaitu sebesar 35%
  - b. Pengaruh T Partial VAHU terhadap *Profit Sharing Ratio* memiliki pengaruh yaitu sebesar 29%
  - c. Pengaruh T Partial STVA tidak memiliki pengaruh terhadap *Profit Sharing Ratio*
  - d. Pengaruh T Partial VACA tidak memiliki pengaruh terhadap *Zakat Performing Ratio*
  - e. Pengaruh T Partial VAHU tidak memiliki pengaruh terhadap *Zakat Performing Ratio*
  - f. Pengaruh T Partial STVA tidak memiliki pengaruh terhadap *Zakat Performing Ratio*
  - g. Pengaruh T Partial VACA tidak memiliki

- pengaruh terhadap *Equitable Distribution Ratio*
- h. Pengaruh T Partial VAHU tidak memiliki pengaruh terhadap *Equitable Distribution Ratio*
  - i. Pengaruh T Partial STVA tidak memiliki pengaruh terhadap *Equitable Distribution Ratio*
2. Pengaruh Intellectual Capital VAIC terhadap Islamicity Performance Index secara Simultan, yaitu:
    - a. Pengaruh T Simultan VAIC terhadap *Profit Sharing Ratio* memiliki pengaruh yaitu sebesar 32,8% dan 61,2% dipengaruhi oleh factor lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.
    - b. Pengaruh T Simultan VAIC terhadap *Zakat Performing Ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan berdasarkan *Islamicity Performance Index*.
    - c. Pengaruh T Simultan VAIC terhadap *Equitable distribution ratio* memiliki pengaruh yaitu sebesar 49.8% dan 50.2% dipengaruhi oleh factor lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

kinerja *intellectual capital* dengan IB-VAIC di Perbankan Syariah. *Jurnal Inferensi Penelitian* sisoal dan keagamaan., 2013.

Ulum, Ihyatul, *INTELLECTUAL CAPITAL Model Pengukuran, Framework Pengungkapan, dan Kinerja organis, Malang; Universitas Muhammadiyah Malang*, 2016.

Hexa Nur Hidayani .Skripsi. 2017. Pengaruh Intellectual capital dan penerapan Islamic corporate governance terhadap kinerja keuangan bank umum Syariah di Indonesia berdasarkan islamicity performance index

Yusuf dan Peni Sawitri.2009. *Modal Intellectual dan Market Performance Perusahaan-Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Procending Pesat (Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitektur & Sipil) Universitas Gunadarma, Depok, 49-55)*

## Daftar Pustaka

- Sony Yuwono, dkk, *Petunjuk Praktis Penyusunan Balanced Scorecard*, PT. Gramedia Pusaka Utama, Jakarta, 2002, hlm 23
- Ulum, Ihyatul, *Model Pengukuran*